

## ABSTRAK

Fauziyatun Ummah, 2021, *Term Bakā (Menangis) dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihāb dalam Tafsir al-Misbah*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Lizamah., M.Th.I.

**Kata Kunci:** *Bakā*, Al-Qur'an, *Tafsir al-Misbah*

Lafal *bakā* merupakan salah satu lafal yang digunakan Al-Qur'an untuk mengungkapkan makna menangis. Terkait lafal menangis dalam Al-Qur'an, Allah menggunakan dua lafal yang berbeda, yaitu lafal *bakā* dan *dama'a*. *Bakā* dan *dama'a* merupakan dua lafal yang berbeda redaksi namun memiliki makna yang sama, yaitu menangis. Namun keduanya memiliki perbedaan yang signifikan jika ditinjau dalam pandangan tafsir. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apa pengertian *bakā* dalam Al-Qur'an?; (2) Bagaimana bentuk *bakā* dan penafsirannya dalam Tafsir al-Misbah?; dan (3) Bagaimana analisis term *bakā* dalam Tafsir al-Misbah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik term dalam Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihāb. Tujuan penggunaan pendekatan ini yaitu untuk mengetahui term yang digunakan Al-Qur'an untuk mengungkapkan makna menangis. Penelitian tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data dari sumber tertulis, baik dari buku, artikel jurnal ilmiah atau dokumentasi tertulis lainnya sesuai dengan tema yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini dapat memberikan penjelasan serta pemaparan secara mendalam terhadap data yang akan dikaji.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Bakā* berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna menangis. Lafal *bakā* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak tujuh kali yang tersebar di beberapa surah., (2) Selain kata *bakā* yang digunakan Al-Qur'an untuk menunjukkan makna menangis, Al-Qur'an juga mengungkapkannya menggunakan lafal yang berbeda, yaitu *dama'a* yang merupakan nama bagi sesuatu yang mengalir dari mata (air mata) atau bisa dikatakan sifat dari menangis., (3) Dalam Tafsir al-Misbah, dari semua lafal *bakā* yang disebutkan dalam Al-Qur'an memiliki arti yang sama yaitu menangis, hanya saja perbedaannya hanyalah di situasi dan kondisi masing-masing individu. Jika lafal *bakā* memiliki arti menangis dalam berbagai konteks ataupun keadaan, seperti menangis yang disebabkan karena kesedihan, kegembiraan, atau menangis dalam hal membohongi orang lain. Selain untuk lafal *dama'a* lebih kepada artian menangis dalam konteks kegembiraan, keterharuan dan menangis yang diakibatkan oleh rasa sakit. Selain itu, konteks menangis dalam Al-Qur'an ada yang diperbolehkan dan ada juga yang dilarang.